

Nama : Irenius Juni Nugroho

NPM : 2313031032

Kelas : 2023 B

Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi/ Auditing

Summary E-Book Principles and Practice of Auditing

Kata “Auditing” berasal dari bahasa Latin “Audire” yang berarti “mendengar”. Audit adalah pemeriksaan laporan keuangan suatu organisasi seperti yang disajikan dalam laporan tahunan oleh seseorang yang independen dari organisasi. Tujuan audit adalah untuk membentuk pandangan apakah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, secara keseluruhan, mencerminkan posisi keuangan organisasi pada tanggal tertentu. Saat memeriksa laporan keuangan, auditor harus mengikuti standar audit yang ditetapkan oleh badan pemerintah. Setelah auditor menyelesaikan pekerjaan mereka, mereka menulis laporan audit, menjelaskan apa yang telah mereka lakukan dan memberikan pendapat yang diambil dari pekerjaan mereka.

Menurut J.R. Batlibo Auditing adalah pemeriksaan yang cerdas dan kritis terhadap pembukuan bisnis dengan dokumen dan voucher dari mana mereka ditulis, untuk tujuan memastikan apakah hasil kerja untuk periode tertentu, seperti yang ditunjukkan oleh laba dan kerugian, serta kondisi keuangan bisnis yang sebenarnya, sebagaimana tercermin dalam neraca, benar-benar ditentukan dan disajikan oleh mereka yang bertanggung jawab atas penyusunannya. Auditing adalah pemeriksaan sistematis atas pembukuan dan catatan bisnis organisasi lain untuk memastikan atau memverifikasi dan melaporkan fakta mengenai operasi keuangan dan hasil daripadanya (Montgomery). Menurut Institute Of Chartered Accountants Of India pedoman umum dalam audit internal mendefinisikan audit sebagai pemeriksaan independen atas informasi keuangan dari setiap entitas, baik yang berorientasi pada laba atau tidak, dan terlepas dari ukuran atau bentuk hukumnya, ketika pemeriksaan tersebut dilakukan dengan maksud untuk menyatakan pendapat atasnya.

Auditing adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi tentang tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan

dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan. Auditing adalah analisis akun/catatan keuangan, oleh akuntan yang berkualifikasi, dan prosedur perusahaan atau organisasi. Hal ini penting untuk mendapatkan perspektif yang adil atas laporan keuangan perusahaan. Dengan audit, calon investor dan kreditur dapat melihat laporan keuangan untuk memutuskan apakah akan berinvestasi dalam bisnis atau tidak.

Objek utama audit adalah untuk memverifikasi akun dan melaporkan apakah Neraca dan akun Laba Rugi telah disiapkan sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan dan apakah mereka menunjukkan pandangan yang benar dan adil tentang keadaan yang menjadi perhatian. Selain itu, ada objek anak perusahaan tertentu juga untuk melakukan audit. Lingkup suatu audit atas laporan keuangan akan ditentukan oleh auditor dengan memperhatikan ketentuan perikatan, ketentuan perundang-undangan yang relevan dan pernyataan institut. Sesuai SA 200, "tujuan keseluruhan auditor independen dan pelaksanaan audit sesuai dengan standar audit", tujuan audit adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna yang dituju dalam kendala laporan keuangan pada ruang lingkup audit atas laporan keuangan yang mengganggu kemampuan auditor untuk menyatakan suatu opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut harus ditetapkan dalam laporannya dan opini dengan pengecualian atau pernyataan tidak memberikan pendapat harus diungkapkan sebagaimana mestinya.

Kualitas seorang auditor yaitu harus ; 1) Kompeten secara profesional: Seorang auditor harus memiliki pengetahuan akuntansi yang lengkap dan mendalam. Untuk memahami penjelasan akuntansi, ia dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya. Ia harus mengetahui metode pemeriksaan perpajakan dan hukum negaranya. 2) Pengetahuan terkini: Pengetahuan auditor tentang audit harus mutakhir. Dia harus memiliki pelatihan menyeluruh dalam organisasi bisnis, manajemen dan keuangan. Dia harus mengetahui prinsip-prinsip umum ekonomi, bisnis dan mata pelajaran lain yang berkaitan dengan audit. 3) Kejujuran. 4) Cerdas. 5) Sopan. 6) Bijaksana. 7) Kualifikasi: Menurut Ordonansi Perusahaan 1984, didefinisikan sebagai pemeriksaan sistematis pembukuan dan catatan bisnis untuk memeriksa laporan. 8) Sikap kritis. 9) Menjaga kerahasiaan: Sifat pekerjaan auditor adalah rahasia. 10) Berani